

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *adult attachment style* pada beberapa pasangan mahasiswa yang sedang berpacaran di Universitas “X” Bandung, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pada responden mahasiswa yang sedang berpacaran di Universitas “X” Bandung, memiliki *adult attachment style* yang berbeda-beda. Sejumlah 37 orang memiliki *adult attachment fearful*, 34 orang tipe *secure*, 6 orang tipe *preoccupied*, dan 3 orang tipe *dismissing*.
2. Terdapat tujuh kombinasi *adult attachment style* di antara responden pasangan mahasiswa yang sedang berpacaran di Universitas “X” Bandung, yaitu *Secure - Fearful* atau *Fearful – Secure*, *Fearful – Fearful* , *Secure – Secure*,

*Preoccupied – Secure* atau *Secure – Preoccupied* , *Fearful – Dismissing* atau *Dismissing – Fearful* , *Preoccupied – Preoccupied* dan *Preoccupied – Fearful* atau *Fearful – Preoccupied* . Kombinasi setiap *adult attachment style* yang berbeda, dapat memberikan dampak yang berbeda yang dihayati oleh setiap individu ketika menjalin relasi dengan pasangannya.

3. Relasi yang *secure* dengan orang tua (terutama figur ibu) memberi dampak penghayatan yang positif terhadap setiap pasangan responden mahasiswa yang sedang berpacaran di Universitas “X” Bandung.
4. *Adult attachment style* pada responden mahasiswa yang sedang berpacaran di Universitas “X” Bandung juga turut dipengaruhi oleh tipe relasi romantis *steady dating* dan lama berpacaran yang sedang dijalani, yang mana sebagian besar responden sudah berpacaran 1-4 tahun.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Dilakukan studi kasus yang bersifat longitudinal agar meneliti lebih dalam mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi munculnya *adult attachment style* pada pasangan.

2. Dilakukan penelitian mengenai pengaruh interaksi antar pasangan dan signifikansi *adult attachment* antar pasangan sehingga dapat memiliki hasil yang lebih jelas
3. Memperbanyak sampel penelitian dan tidak membatasi sampel penelitian pada tipe *romantic relationship* tertentu namun dimungkinkan hubungan *attachment* dengan 4 tipe *romantic relationship*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Pada pasangan mahasiswa yang sedang berpacaran agar memperhatikan *adult attachment style* yang dimiliki agar dapat memiliki relasi romatis ke arah yang positif dengan pasangannya.
2. Pihak konseling mahasiswa khususnya di Universitas “X” Bandung dapat mengadakan pertemuan, diskusi, atau seminar mengenai *adult attachment style* pada mahasiswa yang sedang berpacaran .